

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Semarang

# Pemkot Pertimbangkan Langkah Konsinyasi

<http://berita.suaramerdeka.com/sm cetak/pemkot-pertimbangkan-langkah-konsinyasi/>

**SEMARANG-** Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang, mempertimbangkan untuk menempuh langkah konsinyasi, jika pembebasan lahan untuk normalisasi Kali Beringin di Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, tidak bisa diselesaikan hingga akhir tahun.

Lewat sistem konsinyasi, pemerintah akan menitipkan uang ganti rugi pembebasan lahan ke pengadilan. Kepala Bidang (Kabid) Sumber Daya Air dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Semarang, Kumbino menyatakan dari 153 bidang yang harus dibebaskan untuk normalisasi Kali Beringin di Mangkang Wetan, saat ini sebanyak 133 bidang telah dibebaskan dan diganti rugi. Adapun 20 bidang sisanya sampai saat ini, belum. Sebanyak 20 bidang itu, terdiri atas 11 bidang milik masyarakat dan sembilan bidang milik PT IPU.

Pembebasan lahan sembilan bidang milik PT IPU, tinggal melakukan tahap pembayaran. Tetapi untuk 11 bidang milik masyarakat, masih menghadapi persoalan administrasi.

Menurut Kumbino, masyarakat pemilik 11 bidang itu hingga kini belum bisa menunjukkan bukti administrasi kepemilikan lahan. "Saat ini, masih kami tunggu untuk dapat menunjukkan bukti kepemilikannya. Tetapi kalau sampai akhir tahun tidak bisa, kami ambil jalan tengah. Kami akan tempuh langkah konsinyasi ke pengadilan negeri," ujar dia.

## Untuk Mempercepat

Langkah konsinyasi diperlukan untuk mempercepat. Langkah itu diatur dalam UU No 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Lahan bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum. Lewat konsinyasi, Pemkot nantinya akan menitipkan uang ganti rugi lahan di pengadilan.

Untuk mengganti 11 bidang lahan milik masyarakat, Pemkot sudah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 3,6 miliar. Dikatakan Kumbino lebih lanjut, jika kemudian lahan sudah berhasil dibebaskan, maka pemerintah segera melakukan normalisasi Kali Beringin di lokasi.

Upaya normalisasi kali itu nantinya akan ditangani langsung Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali-Juana. "Dalam hal ini, Pemkot hanya menyiapkan lahan untuk normalisasi," imbuh dia.

Warga RT 6 RW 3 Mangkang Wetan, Tumiyati baru-baru ini menyatakan, normalisasi Kali Beringin perlu dilakukan, untuk mengatasi persoalan banjir di wilayahnya. Saat ini, kondisi kali sudah memprihatinkan. Selain makin dangkal, juga sempit. Setiap kali hujan deras, air di kali selalu meluap. "Kami khawatir jika hujan deras, mengakibatkan banjir besar seperti Januari lalu. Ketinggian banjir di pemukiman kami yang ada di sampaing kali mencapai satu meter lebih," tandasnya. (K23-51)